

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode atau jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan kelengkapan pengisian formulir Ringkasan Masuk dan Keluar pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Nugroho Sleman.

2. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari berkas rekam medis rawat inap. Data yang diteliti adalah kelengkapan pengisian formulir RMK, yang terdiri atas 37 item dan dikelompokkan dalam identitas pasien, laporan yang penting, dan autentifikasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2017.

4. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Nugroho Sleman.

C. Populasi dan Sampel

5. Populasi

Menurut Sugiyono (2005) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah formulir RMK pasien rawat inap di rumah sakit Panti Nugroho pada bulan Maret 2017 sebanyak 304 berkas.

6. Cara Perhitungan Sampel

Menurut Sugiyono (2005), sampel dalam sebuah penelitian dapat ditentukan dengan berbagai macam cara di antaranya adalah dengan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan $\pm 7,5\%$.

$$s = \frac{N \cdot P \cdot Q \cdot \alpha^2}{d^2(N - 1) + \alpha^2 \cdot PQ}$$

Dimana :

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

α^2 = kesalahan $\pm 7,5\%$

d = 0,05

P = 0,5

Q = 0.5

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2007) ditetapkan jumlah sampel sebanyak 152 berkas.

7. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Berkas Rekam Medis di antaranya formulir RMK
 - b. Pasien rawat inap bulan Maret 2017
8. Teknik menentukan sampel, dengan cara *systematic random sampling*. Karena jumlah sampel adalah setengah dari jumlah populasi, maka dari daftar urutan populasi 1-304 bisa diambil yang berangka ganjil atau genap. Penentuan nomor ganjil atau genap ini dilakukan di hadapan petugas rekam medik pada saat meminta formulir RMK.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

9. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah Pengisian formulir RMK.

10. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti, perlu sekali variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Definisi Operasional	Pengertian	Alat Ukur
1	Identifikasi Nama pasien Umur: Jenis kelamin: Pendidikan terakhir: Agama: Pekerjaan: Status pasien: Alamat pasien: No identitas pasien:	Lengkap jika nama diisi Lengkap jika umur diisi Lengkap jika jenis kelamin diisi Lengkap jika pendidikan terakhir diisi Lengkap jika agama diisi Lengkap jika pekerjaan diisi Lengkap jika status pasien diisi Lengkap jika alamat pasien diisi Lengkap jika nomor identitas pasien diisi	Ceklist
2	Laporan penting Nomor rekam medis: Jam masuk: Tanggal masuk: Tanggal keluar: Cara masuk RS Panti Nugroho (melalui) Cara masuk RS Panti Nugroho (rujukan/datang sendiri) Dirawat: Kasus polisi: Nama penanggung jawab pembayaran: Pekerjaan: Alamat: Telpon: Hubungan keluarga dengan pasien: Menggunakan asuransi: Bangsal keperawatan: Dokter yang merawat: Diagnosa masuk: Diagnosa keluar: Kode IGD: Komplikasi: Jenis tindakan operasi: Keadaan keluar: Cara keluar: Lama dirawat:	Lengkap jika nomro rekam medis diisi Lengkap jika jam masuk diisi Lengkap jika tanggal masuk diisi Lengkap jika tanggal keluar diisi Lengkap jika cara masuk RS Panti Nugroho (melalui) diisi Lengkap jika cara masuk RS Panti Nugroho (rujukan/datang sendiri nama diisi) Lengkap jika dirawat diisi Lengkap jika kasus polisi diisi Lengkap jika nama penanggung jawab pembayaran diisi Lengkap jika pekerjaan diisi Lengkap jika alamat diisi Lengkap jika telpon diisi Lengkap jika hubungan keluarga dengan pasien diisi Lengkap jika menggunakan asuransi diisi Lengkap jika bangsal keperawatan diisi Lengkap jika dokter yang merawat diisi Lengkap jika diagnosa masuk diisi Lengkap jika diagnose keluarga diisi Lengkap jika kode IGD diisi Lengkap jika komplikasi diisi Lengkap jika jenis tindakan operasi diisi Lengkap jika keadaan keluar diisi Lengkap jika cara keluar diisi Lengkap jika lama dirawat diisi	Ceklist

3	Autentifikasi Tanda tangan dokter: Nama dokter: Pendokumentasian	Lengkap jika tanda tangan dokter diisi Lengkap jika nama dokter diisi	Ceklist
4	yang benar Nama: Diagnosa: Pembetulan kesalahan:	Tepat jika penulisan nama dengan huruf kapital Tepat jika penulisan diagnosa dengan huruf kapital Tepat jika yang salah dicoret satu garis dan diberi paraf orang yang membetulkan kesalahan, + yang betul dicantumkan	

E. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

11. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2010). Instrumen yang digunakan adalah ceklist.

Tabel 3.2 Kelengkapan Pengisian Formulir RMK

NO	Formulir RMK	RM 01	RM 02	RM 03	RM 04
1	Identifikasi Pasien				
2	Laporan yang penting				
3	Autentifikasi				
4	Pendokumentasian yang benar				

12. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah setelah ujian usulan penelitian, kemudian meminta surat dari PPPM, untuk diajukan ke Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman, BAPPEDA, dan Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta. Setelah mendapatkan izin, peneliti mendatangi RS Panti Nugroho Yogyakarta bagian rekam medis meminta data formulir RMK pasien rawat inap pada periode Maret tahun 2017, kemudian melakukan pengundian dengan hasil yang diambil adalah nomor urut ganjil.

Peneliti meneliti pengisian formulir RMK sampai seluruhnya berjumlah 152 dengan mengisi lembar cek list yang telah disiapkan.

F. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

13. Pengolahan data

a. *Editing* (pengecekan data)

Editing merupakan pengecekan kembali pada lembar cek list apakah masih terdapat informasi yang kurang.

b. *Coding*

Pengisian formulir RMK yang lengkap diberi kode 1 dan yang tidak lengkap diberi kode 2.

14. Analisis data

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, untuk mendeskripsikan dari variabel penelitian.

Menetapkan kelengkapan pengisian formulir RMK meliputi identitas pasien, laporan yang penting, serta autentifikasi.

Menurut Sudra (2003) analisis kuantitatif adalah menilai kelengkapan dan kekurangan rekam medis rawat inap dan rawat jalan yang dimiliki oleh sarana pelayanan kesehatan. Dari hasil pelaksanaan analisis kuantitatif berkas rekam medis (BRM) dibedakan menjadi BRM yang sudah lengkap dan BRM belum lengkap. Cara menghitung angka Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) atau Incomplete Medical Record Rate (IMR) adalah :

$$\text{IMR} = \frac{\text{jumlah berkas yang belum lengkap}}{\text{Jumlah berkas yang di-review}} \times 100 \%$$

Jumlah berkas yang di-review

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa formulir RMK. Sehingga harus menjaga keaslian dan tidak merusak berkas rekam medis yang digunakan sebagai objek penelitian. Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan data dan identitas yang diteliti kecuali dalam lingkup penelitian.